

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Oleh : Mulyani,S.Pd

Mata Pelajaran : **EKONOMI**
Kelas/Semester : XII/2
Materi Pokok : Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
(JURNAL KHUSUS)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit(1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Menganalisis Penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi macam macam jurnal khusus perusahaan dagang• Menentukan jenis transaksi pada jurnal khusus• Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus
4.5.Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan praktik tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Pendekatan Sainifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning peserta didik dapat Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan dapat mempresentasikan praktek tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan penuh tanggung jawab ,berpikir kritis dan bekerja sama.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi faktual
 - Transaksi perusahaan dagang
2. Materi konseptual
 - Macam macam jurnal khusus
 - Bentuk jurnal khusus
3. Materi prosedural
 - Proses pencatatan transaksi ke jurnal khusus

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah,Diskusi,Tanyajawab,Penugasan

E. MEDIA/ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : Bahan Ajar / Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Alat/Bahan : Proyektor,spidol,Papan tulis

F. SUMBER BELAJAR

Buku ekonomi yang relevan,google.

G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK/religius) ❖ Guru menanyakan danMemeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap Peduli dan disiplin (PPK/Nasionalisme) <i>Communication -4C</i> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ GuruMengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didikdengan materi sebelumnya,dengan mengajukan pertanyaan “Apakah yang dimaksud dengann jurnal?” , Akun Akun karakteristik Perusahaan Dagang itu apa saja?” <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas : Pengertian jurnal khusus Macam macam jurnal khusus Bentuk bentuk jurnal khusus Proses pencatatan ke dalam jurnal khusus <i>(Communication -4C)</i> ❖ Guru membagi siswa dalam 5 kelompok belajar Kelompok 1,membahas jurnal penerimaan kas Kelompok 2,membahas jurnal prngeluaran kas Kelompok 3,Membahas jurnal pembelian Kelompok 4,membahs jurnal penjualan Kelompok 5,membahas jurnal umum 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik dapat memperhatikan dengan teliti bahan ajar yang telah dibagikan Tentang jurnal khusus perusahaan dagang <i>(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p>	<p>60 menit</p>

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan oleh guru (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) <p>Mengumpulkan informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan <u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u> sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p>	
<p>penutup</p>	<p>Peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama dengan guru. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dan pembelajaran ditutup dengan ucapan salam <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter</i></p>	<p>20 menit</p>

H. Penilaian :

Prosedur

- a. Penilaian proses belajar mengajar
- b. Penilaian hasil
Data penilaian (terlampir)

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA NEGERI 2 UJUNGBATU

MALHADI,S.Pd. M,Pd
NIP. 196906242002121004

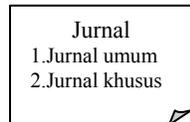
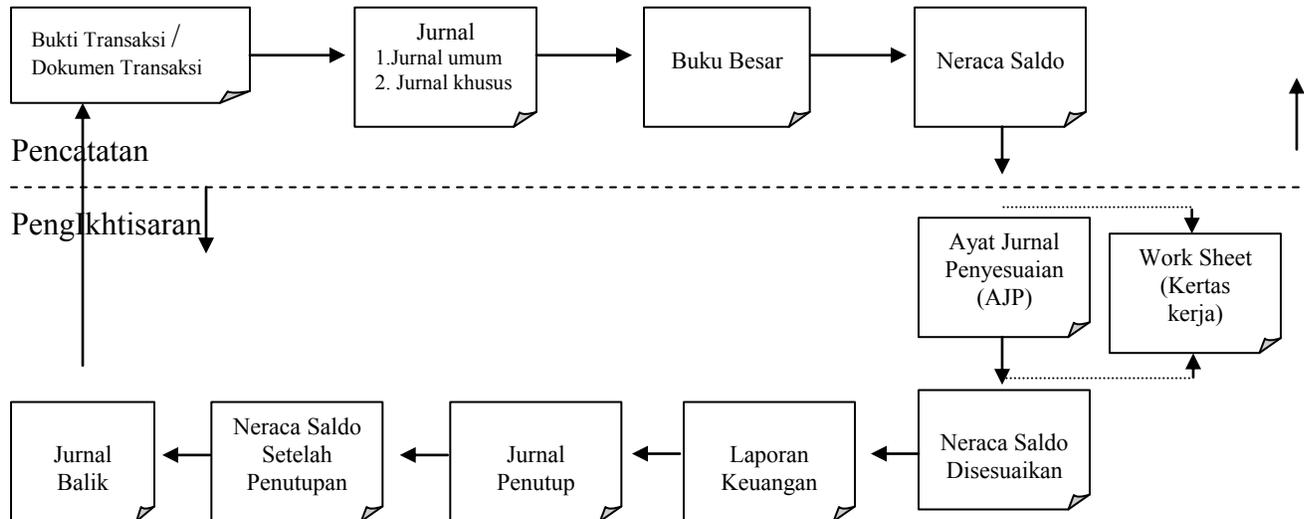
Ujungbatu, Desember 2022

Guru Mata Pelajaran

MULYANI,S.Pd
NIP. 197502052003122002

BAHAN AJAR

Peta Konsep Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang



1. Pengertian Jurnal Khusus

Setelah menganalisis bukti transaksi / dokumen maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan pencatatan ke dalam jurnal. Proses pencatatan dalam perusahaan dagang tidak sama dengan perusahaan jasa. Bila diperusahaan jasa dicatat dalam satu jurnal saja yaitu jurnal umum, maka pada perusahaan dagang akan dibuat dalam 2 jurnal yaitu ;

1. Jurnal Umum
2. Jurnal Khusus

Jurnal umum di perusahaan dagang berbeda pula dengan jurnal umum di perusahaan jasa. Perbedaannya adalah dari jumlah transaksi yang dicatat.

JU >> Perusahaan Jasa : untuk mencatat semua transaksi dalam satu periode

JU >> Perusahaan dagang : untuk mencatat sebagian transaksi atau transaksi yang tidak dicatat di Jurnal khusus.

Jurnal khusus adalah Tempat mencatat transaksi yang sama dan terjadi berulang-ulang. Seperti diketahui bersama bahwa diperusahaan dagang banyak terjadi transaksi yang sama dan terjadi berulang-ulang sehingga perlu dicatat secara khusus. Maka dibuatlah jurnal khusus.

Jurnal Khusus (JK) terbagi dalam :

1. Jurnal Khusus Penjualan
2. Jurnal Khusus Pembelian
3. Jurnal Khusus Penerimaan Kas
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Disamping tetap menggunakan Jurnal Umum (memorial).

Jurnal Khusus Penjualan (JP)

Jurnal khusus penjualan adalah jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan SECARA KREDIT.

Jurnal Khusus Pembelian (JB)

Jurnal khusus pembelian adalah jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan SECARA KREDIT

Jurnal Khusus Penerimaan kas / Kas Masuk (JKM)

Jurnal khusus penerimaan kas / kas masuk adalah jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat semua penerimaan kas / tunai.

Jurnal Khusus Pengeluaran kas / Kas Keluar (JKK)

Jurnal khusus pengeluaran kas / kas keluar adalah jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat semua pengeluaran kas / tunai.

Jurnal Umum / Memorial (JU)

Jurnal Umum adalah jurnal yang dipergunakan untuk mencatat transaksi yang TIDAK dicatat di Jurnal Khusus.

Tujuan penggunaan Jurnal Khusus :

1. untuk menyederhanakan pencatatan
2. memungkinkan diadakan spesialisasi pekerjaan
3. mengelompokkan transaksi yang sejenis
4. mengelompokkan perkiraan-perkiraan yang sama dalam satu catatan.
5. memudahkan pembukuan ke buku besar.

FORMAT JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG

1 Jurnal Khusus Penjualan

Nama Perusahaan :

Periode :

Tanggal	No.Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Tgl Jatuh Tempo	Debet	Kredit
						Piutang D	Penjualan
1	2	3	4	5	6	7	

1. diisi tgl transaksi yang terjadi

2. diisi nomor dokumen / bukti transaksi bila ada

3. diisi nama perusahaan / toko yang melakukan transaksi
4. diisi nomor perkiraan pada saat melakukan posting ke buku besar
5. diisi dengan syarat pembayaran dalam dokumen transaksi
6. diisi dengan tgl. jatuh tempo dihitung dari syarat transaksi untuk menghitung potongan.
7. diisi sejumlah / nilai transaksi dalam dokumen transaksi

❷ Jurnal Khusus Pembelian

Nama Perusahaan :
 Periode :

JURNAL KHUSUS PEMBELIAN

Halaman:

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Syarat Pemby	Tgl. Jth Tempo	Debet				Kredit
						Pembelian	Ref	Serba-Serbi		Utang Dagang
								Perkiraan	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

1. diisi dengan tgl. transaksi, tgl. bulan dan tahun. bila bulan dan tahun masih sama maka cukup dituliskan sekali.
2. diisi dengan nomor bukti transaksi, faktur, nota, kuitansi bila ada
3. diisi dengan nama perusahaan yang melakukan transaksi (penjual).
- 4 dan 8. diisi pada saat posting
5. diisi dengan syarat pembayaran yang disepakati
6. diisi dengan tgl. jatuh tempo transaksi yang menggunakan syarat
7. diisi dengan jumlah / nilai pembelian
9. diisi dengan nama perkiraan yang tidak tersedia dikolom.
10. diisi dengan jumlah / nilai
11. diisi dengan nilai / jumlah utang dagang (transaksi)

❸ Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Nama Perusahaan :
 Periode :

JURNAL KHUSUS PENERIMAAN KAS

Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet			Kredit			
			Kas	Potongan Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Ref	Serba - Serbi	
								Perkiraan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

1. diisi dengan tgl. transaksi, tgl. bulan dan tahun. bila bulan dan tahun masih sama maka cukup dituliskan sekali.
2. diisi dengan nama perusahaan yang melakukan transaksi penjualan tunai dan pembayaran
3. dan 8 diisi pada saat posting
4. diisi dengan nilai transaksi / selisih dari potongan
5. diisi dengan nilai potongan

6. diisi dengan nilai transaksi
7. diisi dengan nilai transaksi
9. diisi dengan nama perkiraan yang tidak tersedia dikolom.
10. diisi dengan jumlah / nilai

④ Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Nama Perusahaan :
 Periode :

JURNAL KHUSUS PENGELUARAN KAS

Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi			Potongan Pembelian	Kas
					Ref	Perkiraan	Jumlah		
①	②	③	④	⑤	⑥	⑦	⑧	⑨	⑩

1. diisi dengan tgl.transaksi, tgl,bulan dan tahun.bila bulan dan tahun masih sama maka cukup dituliskan sekali.
2. diisi dengan nama perusahaan yang melakukan transaksi pembelian tunai dan pembayaran
3. dan 6 diisi pada saat posting
4. diisi dengan nilai transaksi
5. diisi dengan nilai transaksi
7. diisi dengan perkiraan transaksi
8. diisi dengan nilai transaksi
9. diisi dengan nilai potongan
10. diisi dengan nilai / selisih potongan

⑤ Jurnal Umum

Nama Perusahaan :
 Periode :

JURNAL UMUM

Halaman:

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
①	②	③	④	⑤

1. diisi dengan tgl.transaksi, tgl,bulan dan tahun.bila bulan dan tahun masih sama maka cukup dituliskan sekali.
2. diisi dengan nama perkiraan
3. diisi pada saat posting
4. diisi dengan nilai transaksi
5. diisi dengan nilai transaksi

5 Jurnal Umum

JURNAL UMUM

Halaman:

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit

•
Ketekunan dan keseriusan adalah KUNCI kesuksesan
•